BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuannya studi untuk melihat apakah moralitas individu, cinta terhadap uang, dan pemahaman tentang pajak mempengaruhi cara pandang mahasiswa akuntansi terhadap tindakan penggelapan pajak. Melihat analisa data serta pembahasan, maka bisa dibuat simpulan:

1.Moralitas individu tidak ada pengaruhnya pada persepsi mahasiswa akuntansi mengenai perilaku penggelapan pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi besaran 0,673 melebihi α = 0,05, sehingga hipotesis pertama (Ha1) tidak diterima.

2. *Love of money* ada pengaruhnya positif pada persepsi mahasiswa akuntansi mengenai perilaku penggelapan pajak. Ini terbukti dengan nilainya sig. 0,001 tidak melebihi α = 0,05, sehingga hipotesis kedua (Ha2) diterima. Ini bisa dikatakan makin tinggi *love of money* yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka makin tinggi pula persepsi mereka pada perilaku penggelapan pajak.

3. Pemahaman perpajakan ada pengaruhnya negatif pada persepsi mahasiswa akuntansi mengenai perilaku penggelapan pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. besarannya 0,001 tidak melebihi α = 0,05, sehingga hipotesis ketiga (Ha3) diterima. Artinya makin tinggi pemahaman

perpajakan dimilikinya mahasiswa akuntansi maka makin rendah persepsi mereka terhadap perilaku penggelapan pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel independen, yaitu moralitas individu, *love of money*, dan pemahaman tentang pajak. Oleh karena itu, kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam perilaku penggelapan pajak masih terbatas, yang terlihat dari nilai Adjusted R Square yang hanya 10,5%. Ini menunjukkan bahwa ada banyak faktor lain di luar model penelitian yang juga mempengaruhi perilaku penggelapan pajak.

2. Penelitian yang secara khusus mengukur perilaku penggelapan pajak masih sangat sedikit dan jarang ada di literatur akademik. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada pengukuran persepsi etika tentang penggelapan pajak. Akibatnya, para peneliti kesulitan saat ingin membandingkan dan membahas hasil penelitian mereka dengan penelitian-penelitian lain yang relevan.

3. Penelitian tentang dampak moralitas individu pada pandangan dan tindak penggelapan pajak di Indonesia masih cukup jarang. Mayoritas studi sebelumnya lebih cenderung mengeksplorasi pengaruh moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi dan perilaku tidak etis lainnya. Sedangkan, kajian yang secara spesifik mengaitkan moralitas individu dengan penggelapan

pajak masih sangat minim. Situasi ini mengakibatkan kurangnya sumber referensi yang dapat dipakai untuk membandingkan dan memperkuat hasil penelitian ini.

4. Studi ini hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2022 dan 2023 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan kepada mahasiswa dari perguruan tinggi lain, program studi lain, maupun angkatan yang berbeda.

5.3 Saran

Sarannya bisa dipertimbangkan untuk dijadikan pedoman oleh peneliti selanjutnya yakni:

1.Penelitian selanjutnya ada harapan bisa menambahkannya variabel independen lain yang diduga ada pengaruhnya pada perilaku penggelapan pajak. Dengan begitu, kemampuan model dalam menjelaskan variasi perilaku penggelapan pajak bisa lebih baik lagi.

2.Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih memperdalam studi tentang perilaku penggelapan pajak. Hal ini penting agar bahan bacaan di bidang ini semakin berkembang dan bisa menjadi acuan untuk studi selanjutnya. Mengingat, penelitian yang secara khusus mengukur perilaku penggelapan pajak masih sangat sedikit.

3.Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas studi tentang dampak moral individu terhadap penggelapan pajak, terutama di Indonesia. Mengingat bahwa penelitian mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut masih

terbatas, studi lanjutan diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh moralitas individu dalam membentuk pandangan dan tindakan terkait penggelapan pajak.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluasnya objek studi dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, program studi, maupun angkatan yang berbeda sehingga temuan mempunyai tingkat generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Khan, M. A., & Tjaraka, H. (2024). Tax justice and understanding: MSME compliance with Tax Regulation No. 55/2022 in Surabaya, Indonesia. *Cogent Business and Management*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2396042

Agustin, N., Yanti, Y., & Nasihin, I. (2023). Model Pengukuran Tax Evasion berbasis Money Ethics dan Tax Morals. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *10*(1), 103–114. https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.10

Aji, A. W., Erawati, T., & Dewi, N. S. (2021). PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, LOVE OF MONEY, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEINGINAN MELAKUKAN PENGGELAPAN PAJAK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *12*(3), 101–113. http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Tagliche Praxis*, *53*(1), 179–211.

Al-Rahamneh, N. M., & Bidin, Z. (2022). The Effect of Tax Fairness, Peer Influence, and Moral Obligation on Sales Tax Evasion among Jordanian SMEs. *Journal of Risk and Financial Management*, *15*(9). https://doi.org/10.3390/jrfm15090407

Alyandy, D. Y., & Sari, R. P. (2022). Pengaruh Moralitas Individu Terhadap

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinergitas Indonesia Muda). *Senapan: Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN "Veteran" Jatim*, *2*(2), 160–167.

Basri, Y. M. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Sikap Love of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *10*(1), 45–54.

Dewanta, M. A., & Machmuddah, Z. (2019). Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(1), 71–84. https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10990

Furr, R. M., Prentice, M. Hawkins Parham, A., & Jayawickreme, E. (2022). The Moral Character Questionnaire (MCQ). *Journal of Research in Personality*. doi.org/10.1016/j.jrp.2022.104228%0APlea

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Hume, E. C., Larkins, E. R., & Lyer, G. (1998). On Compliance with Ethical Standards in Tax Return Preparation. *Journal of Business Ethihcs*, *130*(2), 229–238. http://dx.doi.org/10.1016/j.jaci.2012.05.050

Kamaliah, R. S., Afifudin, & Nandiroh, U. (2023). *Pengaruh Gender, Religiusitas dan Sikap Love of Money Terhadap Etika Penggelapan Pajak UMKM di Malang Raya*. *12*(02), 399–407.

Kartinah, Afrizal, & Safelia, N. (2023).) The Influence of Individual Morality and Idealism on The Ethical Perception of Accounting Students Regarding

Creative Accounting Practices With a Level of Understanding of The Code of Ethics As a Moderation Variable (Study. *Jambi Accounting Review*, *4*, 188–202.

Khan, M. A., & Tjaraka, H. (2024). Tax justice and understanding: MSME compliance with Tax Regulation No. 55/2022 in Surabaya, Indonesia. *Cogent Business and Management*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2396042

Mandasari, R. P., Masnawaty, S., & Fajriani, A. (2026). Pengaruh Love Of Money Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Etika Tax Evasion (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Makasar Utara). *Journal of Applied Managerial Accounting*, *10*. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26929/2/A031181320_skripsi_16-05-2023 1-2.pdf

Mannopovna, J. O. (2019). Psychological and pedagogical foundations of the formation of the artistic perception of students in secondary schools. *European Journal of Research and Reflection in Educational Sciences*, *7*(10), 9–14.

Nauvalia, F. A., & Herwinarni, Y. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi dan Love Of Money Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, *10*(1), 130–141. https://doi.org/10.24905/permana.v10i1.73

Nickerson, I., Pleshko, L., & McGee, R. W. (2009). Presenting the dimensionality of an ethics scale pertaining to tax evasion. *Journal of Legal, Ethical and*

Regulatory Issues, *12*(1), 1–14.

Nisrina, U. L., Sulawati, S., & Derek, K. J. (2024). Economics and Digital Business Review Pengaruh Pemahaman Perpajakan Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak Kepatuhan. *Economics and Digital Business Review*, *5*(1), 439–447. https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1048/756

Nurachmi, dekeny agustina, & Hidayatulloh, A. (2021). Gender , Religiusitas , Love of Money , Dan Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, *9*(1), 30–41.

Onifade, O. C., & Olanrewaju, S. O. (2020). Investigating Performances of Some Statistical Tests for Heteroscedasticity Assumption in Generalized Linear Model: A Monte Carlo Simulations Study. *Open Journal of Statistics*, *10*(03), 453–493. https://doi.org/10.4236/ojs.2020.103029

Owusu, G. M. Y., Bart-Plange, M. A., Koomson, T. A. A., & Arthur, M. (2022). The effect of personality traits and tax morale on tax evasion intention. *Journal of Financial Crime*, *29*(1), 272–292. https://doi.org/10.1108/JFC-02-2021-0026

Puspitasari, D. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Religiusitas Terhadap Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *11*(1). https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1619

Rachmadi, W., & Zulaikha. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Perilaku Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, *3*, 1–9.

Rantelangi, C., & Majid, N. (2018). *Factors that Influence the Taxpayers' Perception on the Tax Evasion*. *35*(Miceb 2017), 219–225. https://doi.org/10.2991/miceb-17.2018.34

Sandmo, A. (2004). The theory of tax evasion : A retrospective view . Agnar Sandmo * Norwegian School of Economics and Business Administration. *Journal of Public Economics*, *I*(December), 1–31.

Sherina, A., Kurniawan, A., & Hardiana, R. D. (2024). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Penggelapan Pajak. *Fineteach*, *3*(2), 192–208. https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/74464

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Susyanti, J., & Askandar, N. S. (2019). Why Is Tax Knowledge and Tax Understanding Important? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(2), 187. https://doi.org/10.31106/jema.v16i2.2711

Tang, T. L. P., & Chiu, R. K. (2003). Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior: Is the Love of Money the Root of Evil for Hong Kong Employees? *Journal of Business Ethics*, *46*(1), 13–30. https://doi.org/10.1023/A:1024731611490

Torgler, B. (2007). Tax Compliance and Tax Morale. *Tax Compliance and Tax Morale*. https://doi.org/10.4337/9781847207203

Tourimpampa, A., Drigas, A., Economou, A., & Roussos, P. (2018). Perception and

text comprehension. It's a matter of perception! *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, *13*(7), 228–242. https://doi.org/10.3991/ijet.v13i07.7909

Tulalessy, R., & Loupatty, G. (2023). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI PENGARUH LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK (Studi Empiris pada Mahasiswa FEB Universitas Pattimura Ambon. *Intelektiva*, *4*(10), 76–96.

Udayani, A. A. K. F., & Sari, M. M. R. (2017). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN MORALITAS INDIVIDU PADA KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *18*, 1774–1799.

Widyani S, & Utomo D. (2021). Peran Kecintaan Uang Memoderasi Gender Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak. *Proceeding SENDI_U*, 113–120. https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendi_u/article/view/8581

Wijayanti, P., & Hanafi, R. (2018). Pencegahan Fraud di Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *9*(2), 331–345. http://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/871

Yunus, Y. N., Bulutoding, L., & Umar, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Self Assessment System Terhadap Tax Evasion dengan Iman Islam Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, *1*(2), 83–96. https://doi.org/10.24252/isafir.v1i2.17691

Zanaria, Y., & Lestari, A. A. (2020). *The Influence of Tax Comprehension, Tax Awareness and Tax Sanctions Toward Tax Obedience of SME's*. *436*(2010), 916–921. https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.193

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

(Mohon Saudara/i mengisi semua pertanyaan sesuai dengan data pribadi)

1. IDENTITAS RESPONDEN

a. Nama :

b. NPM :

c. Usia : ☐ 17-19 tahun ☐ 20-22 tahun ☐ > 22 tahun

d. Angkatan : ☐ 2023 ☐ 2022

e. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

f. Sudah mendapatkan mata kuliah "Perpajakan dalam Bisnis" :

☐ Ya ☐ Tidak

g. Sudah mendapatkan mata kuliah "Etika Bisnis" :

☐ Ya ☐ Tidak

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Di halaman ini, terdapat beberapa pertanyaan yang perlu anda lengkapi dan diharapkan semua pertanyaan dijawab dengan jujur dan apa adanya.
2. Ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, tidak ada jawaban yang dianggap salah. Maka itu, pastikan tidak ada jawaban yang dibiarkan kosong

3. Silahkan pilih jawaban yang menurut anda paling tepat dengan keadaan yang ada dengan memberi tanda (√) pada pilihan yang disediakan
4. Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin)

TS : Tidak Setuju (2 poin)

N : Netral (3 poin)

S : Setuju (4 poin)

SS : Sangat Setuju (5 poin)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Moralitas Individu (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya cenderung bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral					
2.	Saya merupakan pribadi yang menjunjung tinggi kejujuran					
3.	Saya memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat					
4.	Saya memperlakukan Orang lain secara adil					

5.	Saya sering melakukan hal-hal yang dapat membantu orang lain					
6.	Saya percaya bahwa penting untuk menjaga kepercayaan orang lain					

Diadaptasi dari penelitian (Furr, R. M. et al., 2022)

2. *Love of money* (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Uang dapat membuat saya mempunyai banyak teman.					
2.	Uang dapat menaikkan kelas sosial saya					
3.	Uang dapat memberikan saya kekuatan untuk mempengaruhi dan memanipulasi orang lain.					
4.	Uang dapat memungkinkan orang lain mengagumi saya					
5.	Uang dapat membantu saya meningkatkan citra saya di masyarakat					
6.	Uang dapat,membuat hidup saya lebih menyenangkan ketika saya					

	memilikinya dalam jumlah yang banyak					

Diadaptasi dari penelitian (Tulalessy & Loupatty, 2023)

3. Pemahaman Perpajakan (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bahwa wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri					
2.	Saya memahami ketentuan kewajiban perpajakan yang berlaku					
3.	Saya memahami bahwa keterlambatan pembayaran pajak dikenakan sanksi					
4.	Saya memahami fungsi pajak dalam pembiayaan pembangunan negara					
5.	Saya memahami manfaat pajak bagi masyarakat					
6.	Saya memahami bahwa setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP					

Diadaptasi dari penelitian (Tulalessy & Loupatty, 2023)

4. Perilaku Penggelapan Pajak (Y)

Kasus 1

Anda sedang membantu menyusun laporan pajak. Setelah laporan selesai, Anda mengetahui bahwa suatu biaya sebenarnya tidak boleh dikurangkan menurut aturan pajak, namun kemungkinan kesalahan ini tidak akan terdeteksi oleh otoritas pajak.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan tetap melaporkan pajak seperti semula tanpa memperbaiki kesalahan tersebut.					

Kasus 2

Anda merupakan seorang wajib pajak memiliki biaya yang dapat dikurangkan, tetapi jumlah pastinya tidak diketahui sehingga harus diestimasi.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
2.	Saya akan melaporkan estimasi biaya yang lebih besar dari sebenarnya agar pajak yang dibayar menjadi lebih kecil.					

Kasus 3

Dalam penyusunan laporan pajak tahun ini, Anda menemukan kesalahan pada laporan pajak tahun sebelumnya yang menyebabkan pajak lebih kecil dari seharusnya. Kemungkinan kesalahan ini tidak akan terdeteksi.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
3.	Saya akan mengabaikan kesalahan tersebut dan tidak melaporkannya.					

Kasus 4

Anda menemukan kesalahan pajak yang cukup besar pada laporan sebelumnya, namun kemungkinan tidak akan diketahui oleh otoritas pajak.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
4.	Saya tidak perlu memberitahu kesalahan tersebut kepada pihak terkait					

Kasus 5

Seorang klien memberikan informasi yang tampaknya tidak benar dan Anda mencurigai adanya upaya untuk mengurangi pajak secara tidak wajar.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
5.	Saya akan tetap menggunakan informasi tersebut meskipun terdapat indikasi pengurangan pajak yang tidak wajar					

Kasus 6

Seorang klien penting meminta Anda mengubah laporan pajak agar pajak yang dibayar lebih kecil, meskipun tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
6.	Saya akan mengikuti permintaan klien untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayar.					

Diadaptasi dari penelitian (Hume et al., 1998)

LAMPIRAN

HASIL OLAH DATA

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SDX1	186	3,00	5,00	4,3692	,47575
SDX2	186	1,00	5,00	3,4704	,86134
SDX3	186	2,83	5,00	4,3387	,52445
SDY	186	1,00	5,00	2,3656	,96462
Valid N (listwise)	186				

2. Uji Kualitas Data

2.1 Uji Validitas

- Variabel Perilaku Penggelapan Pajak (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,640**	,714**	,634**	,529**	,437**	,815**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
Y.2	Pearson Correlation	,640**	1	,667**	,635**	,555**	,486**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
Y.3	Pearson Correlation	,714**	,667**	1	,778**	,579**	,480**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
Y.4	Pearson Correlation	,634**	,635**	,778**	1	,646**	,575**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
Y.5	Pearson Correlation	,529**	,555**	,579**	,646**	1	,694**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
Y.6	Pearson Correlation	,437**	,486**	,480**	,575**	,694**	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
Y	Pearson Correlation	,815**	,814**	,862**	,869**	,807**	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	186	186	186	186	186	186	186

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Variabel Moralitas (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,532**	,334**	,392**	,354**	,239**	,661**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X1.2	Pearson Correlation	,532**	1	,504**	,552**	,394**	,387**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X1.3	Pearson Correlation	,334**	,504**	1	,601**	,542**	,539**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X1.4	Pearson Correlation	,392**	,552**	,601**	1	,627**	,472**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X1.5	Pearson Correlation	,354**	,394**	,542**	,627**	1	,331**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X1.6	Pearson Correlation	,239**	,387**	,539**	,472**	,331**	1	,642**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X1	Pearson Correlation	,661**	,761**	,783**	,824**	,752**	,642**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	186	186	186	186	186	186	186

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Variabel *Love of money* (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,602**	,472**	,481**	,495**	,309**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X2.2	Pearson Correlation	,602**	1	,499**	,558**	,669**	,450**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X2.3	Pearson Correlation	,472**	,499**	1	,516**	,502**	,285**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X2.4	Pearson Correlation	,481**	,558**	,516**	1	,721**	,337**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X2.5	Pearson Correlation	,495**	,669**	,502**	,721**	1	,427**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X2.6	Pearson Correlation	,309**	,450**	,285**	,337**	,427**	1	,587**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X2	Pearson Correlation	,739**	,822**	,741**	,807**	,843**	,587**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	186	186	186	186	186	186	186

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Variabel Pemahaman Perpajakan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,355**	,553**	,273**	,304**	,383**	,603**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X3.2	Pearson Correlation	,355**	1	,362**	,525**	,352**	,398**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X3.3	Pearson Correlation	,553**	,362**	1	,456**	,332**	,544**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X3.4	Pearson Correlation	,273**	,525**	,456**	1	,731**	,489**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X3.5	Pearson Correlation	,304**	,352**	,332**	,731**	1	,350**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X3.6	Pearson Correlation	,383**	,398**	,544**	,489**	,350**	1	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	186	186	186	186	186	186	186
X3	Pearson Correlation	,603**	,701**	,698**	,846**	,761**	,704**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	186	186	186	186	186	186	186

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1.2 Uji Reliabilitas

- Variabel Perilaku Penggelapan Pajak (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	186	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	186	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	6

- Variabel Moralitas (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	186	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	186	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	6

- Variabel *Love of money* (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	186	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	186	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	6

- Variabel Pemahaman Perpajakan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	186	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	186	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	6

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,39906044
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,046
	Negative	-,044
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,147*	,459**	-,054
		Sig. (2-tailed)	.	,046	,000	,462
		N	186	186	186	186
	X2	Correlation Coefficient	,147*	1,000	,125	-,066
		Sig. (2-tailed)	,046	.	,088	,369
		N	186	186	186	186
	X3	Correlation Coefficient	,459**	,125	1,000	-,028
		Sig. (2-tailed)	,000	,088	.	,704
		N	186	186	186	186
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,054	-,066	-,028	1,000
		Sig. (2-tailed)	,462	,369	,704	.
		N	186	186	186	186

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,770	1,299
	X2	,970	1,031
	X3	,791	1,265

a. Dependent Variable: Y

2. Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22,586	4,287		5,269	,000
	X1	-,068	,161	-,034	-,423	,673
	X2	,263	,079	,235	3,331	,001
	X3	-,465	,144	-,253	-3,229	,001

a. Dependent Variable: Y

b. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	739,894	3	246,631	8,225	,000[b]
	Residual	5457,138	182	29,984		
	Total	6197,032	185			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

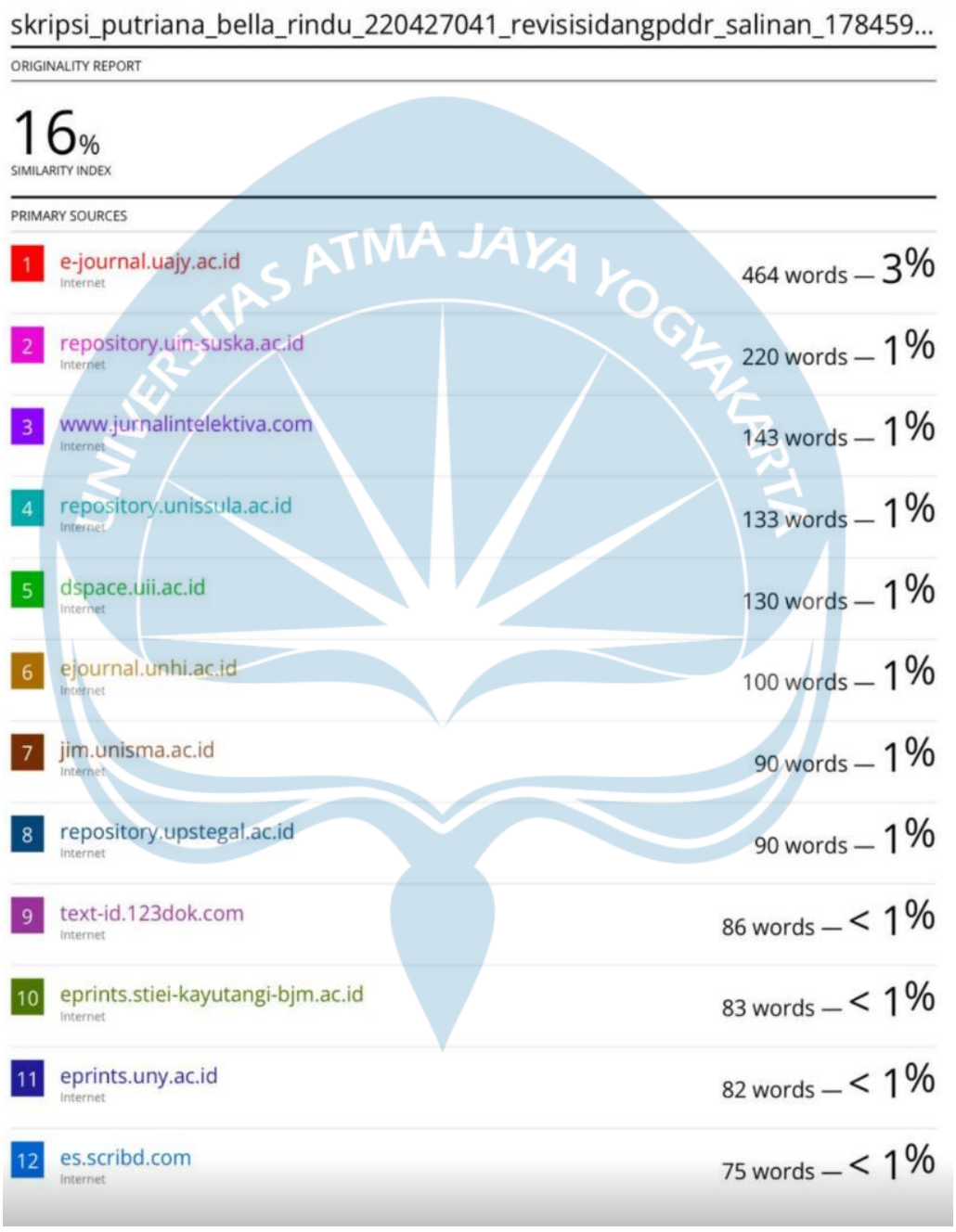
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,346[a]	,119	,105	5,47579

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

HASIL TURNITIN



skripsi_putriana_bella_rindu_220427041_revisisidangpddr_salinan_178459...

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet	464 words — 3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet	220 words — 1%
3	www.jurnalintelektiva.com Internet	143 words — 1%
4	repository.unissula.ac.id Internet	133 words — 1%
5	dspace.uii.ac.id Internet	130 words — 1%
6	ejournal.unhi.ac.id Internet	100 words — 1%
7	jim.unisma.ac.id Internet	90 words — 1%
8	repository.upstegal.ac.id Internet	90 words — 1%
9	text-id.123dok.com Internet	86 words — < 1%
10	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet	83 words — < 1%
11	eprints.uny.ac.id Internet	82 words — < 1%
12	es.scribd.com Internet	75 words — < 1%